

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dokumen rekam medis dengan tingkat kelengkapan informasi penunjang medis yang lengkap sejumlah 71 (79%) dan informasi penunjang medis yang tidak lengkap sejumlah 19 (21%).
2. Dokumen rekam medis dengan tingkat keakuratan kode diagnosis sejumlah 62 (69%) dan kode diagnosis yang tidak akurat didapatkan sejumlah 28 (31%).
3. Pada hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh antara kelengkapan informasi penunjang medis terhadap keakuratan kode diagnosis pasien BPJS Rawat Jalan di Rumah Sakit TNI-AD Bhirawa Bhakti Kota Malang dengan nilai p-value yaitu 0.001, <0,05, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

5.2 Saran

1. Bagi tenaga pelayanan kesehatan dilakukan evaluasi secara berkala agar melengkapi rekam medis karena pentingnya kelengkapan informasi penunjang medis yang dapat digunakan untuk berbagai pihak terutama pada proses klaim BPJS.
2. Melakukan evaluasi terkait penyebab ketidakakuratan kode diagnosis dan dilakukan pelatihan terkait pemberian kode diagnosis yang akurat.